

PENGEMBANGAN *HANDOUT* PEMBELAJARAN TEMATIK UNTUK SISWA SEKOLAH DASAR KELAS III

Retno Ningtyas dan Tri Nova Hasti Yunianta

Program Studi Pendidikan Matematika-FKIP – UKSW Salatiga

e-mail: 202010022@student.uksw.edu

Wahyudi

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar-FKIP – UKSW Salatiga

ABSTRAK

Bahan ajar yang sering digunakan siswa di sekolah adalah Lembar Kerja Siswa (LKS) karena harganya yang ekonomis dan relatif terjangkau. Banyak sekolah yang hanya menggunakan Lembar Kerja Siswa (LKS) saja tanpa adanya *handout* atau buku penunjang sebagai pegangan siswa sehingga bahan ajar yang dapat digunakan anak belajar secara mandiri kurang dalam proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan produk bahan ajar berupa *handout* pembelajaran tematik gambar seri untuk siswa sekolah dasar kelas III pada materi keliling dan luas persegi dan persegi panjang yang valid, efektif dan praktis. Penelitian ini merupakan jenis penelitian *R&D (Research and Development)*. Penelitian ini mengacu pada model desain sistem pembelajaran *ADDIE*, yaitu: analysis, design, development, implementation, dan evaluation. Instrumen yang digunakan untuk memperoleh data pembuatan dan kualitas *handout*, yaitu: lembar penilaian *handout*, lembar pendapat siswa, wawancara guru, dan *pretest-postest*. Keberhasilan pembuatan produk ini ditinjau dari segi valid, efektif, dan praktis. Hasil penelitian menyatakan: (1) valid yang ditunjukkan dalam dua aspek yaitu (a) aspek materi yang memperoleh persentase penilaian 78,66% menunjukkan kategori kualitatif baik (B), (b) aspek tampilan memperoleh persentase penilaian 80% menunjukkan kategori kualitatif sangat baik (SB); (2) Efektif yang dinilai berdasarkan (a) uji ketuntasan klasikal yang menunjukkan $t_{hitung} = 5,148$ dengan taraf signifikan 5% dan $dk = (n-1) = 33$ diperoleh nilai $t_{tabel} = 1,697$, maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga dapat disimpulkan rata-rata hasil belajar siswa melampaui KKM (b) persentase ketuntasan *postest* banyak siswa yang lulus KKM sekolah yaitu 79,412% siswa; (3) Praktis yang ditentukan oleh (a) penilaian observer memperoleh persentase penilaian 87% menunjukkan kategori kualitatif sangat baik (SB), (b) *handout* memperoleh respon positif siswa dalam penggunaannya pada pembelajaran matematika. Pembelajaran dengan menggunakan produk ini menjadi lebih menyenangkan dan membuat siswa menjadi aktif. Produk ini selain berisi gambar-gambar yang sesuai dengan dan tema yang berkaitan dengan lingkungan rumah juga di dalam materi yang disajikan diberikan proses terbentuknya suatu rumus sehingga siswa dapat belajar secara runtut tentang rumus yang diperoleh.

Kata kunci: *handout, pembelajaran tematik, gambar seri*

PENDAHULUAN

Proses pembelajaran di sekolah selain guru yang memegang peranan penting, keberadaan bahan ajar juga sangat menunjang proses pembelajaran agar terlaksana dengan baik (Prastowo, 2012). Bahan ajar yang sering digunakan siswa di sekolah adalah Lembar Kerja Siswa (LKS) karena harganya yang ekonomis dan relatif terjangkau. Banyak sekolah yang hanya menggunakan Lembar Kerja Siswa (LKS) saja tanpa adanya *handout* atau buku penunjang sebagai pegangan siswa sehingga bahan ajar yang dapat digunakan anak belajar secara mandiri kurang dalam proses pembelajaran. Guru-guru di Sekolah Dasar banyak mengandalkan penggunaan LKS dalam pembelajaran matematika yang penyusunannya pun masih abstrak terutama untuk anak usia Sekolah Dasar kelas III sehingga kurang efektif dalam pembelajaran matematika. Berdasarkan hal tersebut dalam penelitian ini akan menghasilkan bahan ajar yang dapat digunakan sebagai pegangan siswa, bahan ajar yang dipilih adalah *handout*.

Handout merupakan salah satu bahan ajar yang sangat ringkas. *Handout* bersumber dari beberapa literatur yang relevan terhadap kompetensi dasar dan materi pokok yang diajarkan serta dapat memudahkan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran (Prastowo, 2012). Penggunaan *handout* sebagai salah satu

bahan ajar yang digunakan guru memberikan dampak cukup besar bagi siswa dalam memahami materi yang diberikan oleh guru apalagi jika *handout* tersebut dibuat oleh guru itu sendiri karena sesuai dengan kondisi siswa di dalam kelas. Hal tersebut karena *handout* merupakan salah satu bahan ajar yang dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran (Setiawan, 2007). Raharjo (2011) menyatakan fungsi *handout* adalah sebagai alat bantu sehingga siswa lebih memahami materi yang diajarkan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Ike Damayanti di SD Negeri Kutowinangun 07 pada tanggal 13 Januari 2014 dapat disimpulkan bahwa siswa sebenarnya lebih menyukai adanya bahan ajar dalam pembelajaran yang bergambar dibandingkan Lembar Kerja Siswa (LKS) karena hanya berisikan latihan-latihan saja tanpa adanya kegiatan-kegiatan yang dapat menunjang proses pembelajaran di dalam kelas. Guru mereka hanya memberikan penjelasan sebentar, kemudian siswa diminta untuk mengerjakan soal-soal di Lembar Kerja Siswa (LKS) dan diminta mencocokkan jawaban dengan temannya. LKS yang digunakan sebagai pegangan utama siswa berisikan pemberian rumus langsung tanpa adanya proses yang menghasilkan rumus-rumus tersebut sehingga diperlukan bahan ajar yang dapat membantu siswa untuk lebih memahami materi yang diajarkan.

Siswa cenderung menyukai bahan ajar yang berisikan contoh-contoh langsung dalam kehidupan nyata sehingga mereka dapat lebih paham dengan apa yang sedang mereka pelajari.

Salah satu alternatif bahan ajar yang dapat digunakan untuk menambah pengetahuan dan pegangan siswa adalah *handout* pembelajaran tematik. Pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang menggunakan tema dalam menyatukan beberapa mata pelajaran sehingga diharapkan dapat memberikan pengalaman yang bermakna pada siswa. Model pembelajaran tematik melibatkan beberapa mata pelajaran menjadi satu tema dan menggunakan konsep-konsep yang sudah diperoleh peserta didik melalui pengalaman langsung serta menghubungkannya dengan konsep lain yang telah dipahaminya. Pembelajaran tematik berfokus pada pada tahapan yang harus ditempuh siswa dalam memahami materi yang disampaikan serta proses pengembangannya dalam keterampilan (Muslich, 2011).

Handout yang akan dikembangkan dalam penelitian ini adalah *handout* yang mempunyai ciri khusus berseri dan bergambar yang membedakan dengan *handout* yang ada selama ini. Media gambar merupakan media yang paling umum dipakai dalam media pendidikan serta dapat dimengerti dan dinikmati dimana-mana (Sadiman, 2011). Gambar seri merupakan media grafis yang digunakan untuk

menerangkan suatu rangkaian perkembangan. Setiap seri media gambar bersambung dan selalu terdiri atas sejumlah gambar (Rohani, 1997).

Handout Pembelajaran Tematik Gambar Seri merupakan *handout* yang disusun dengan menerapkan model pembelajaran tematik serta gambar yang alur ceritanya saling berurutan (gambar seri). Pemberian gambar pada *handout* bertujuan agar siswa lebih mudah memahami materi yang disampaikan serta dapat membuat siswa tertarik dengan materi yang diajarkan. Proses pemberian materi di dalam *handout* ini disusun berdasarkan proses sehingga siswa dapat mengetahui proses menghasilkan rumus tersebut, hal ini yang membedakan dengan bahan ajar yang digunakan siswa selama ini yang berisikan pemberian rumus langsung tanpa adanya proses.

Fitriani (2013) menemukan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media gambar seri menunjukkan hasil yang positif dari siswa. Izzati (2013) menemukan bahwa pembelajaran dengan menggunakan bahan ajar tematik mendapatkan hasil yang positif dan dapat meningkatkan aktivitas siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kevalidan, keefektifan dan kepraktisan *handout* pembelajaran tematik gambar seri.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian R&D adalah metode penelitian yang untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut (Sugiyono, 2010). Produk yang akan dihasilkan dalam penelitian ini berupa *handout* pembelajaran tematik gambar seri pada materi keliling dan luas persegi dan persegi panjang untuk siswa SD kelas III. Subjek yang dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas III SDN Kutowinangun 07 Salatiga.

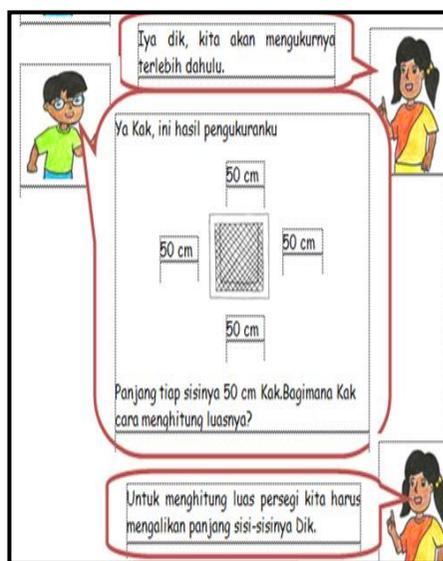
Model desain sistem pembelajaran untuk menghasilkan *handout* pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah model *ADDIE*. Model ini sesuai dengan namanya, terdiri dari lima fase atau tahap utama, yaitu *Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation* (Priyadi, 2012).

Data dikumpulkan berdasarkan lembar penilaian *handout* dan tes. Lembar penilaian *handout* terdiri dari lembar kevalidan dan kepraktisan *handout*. Tes dilakukan untuk mengetahui keefektifan penggunaan *handout* dalam proses pembelajaran.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, diperoleh *handout* pembelajaran tematik gambar seri dengan menggunakan model desain sistem pembelajaran *ADDIE* yang terdiri dari lima tahap.

Tahap *analysis*, pada tahap ini dilakukan analisis kurikulum, materi dan situasi. Pada analisis kurikulum dan materi dipilih kompetensi dasar menghitung keliling dan luas persegi dan persegi panjang. Pada analisis situasi berdasarkan hasil wawancara dengan guru ditemukan masalah pembelajaran matematika masih terbaatas pada: (1) peran aktif siswa yang belum maksimal; (2) ketergantungan siswa terhadap guru dalam memahami materi matematika, (3) belum ada bahan ajar matematika untuk siswa yang menarik dan menyenangkan. Salah satu solusi yang dapat dipertimbangkan dengan menggunakan *handout* pembelajaran



tematik gambar seri sebagai tambahan (suplemen) bahan ajar siswa dalam mempelajari matematika disamping penggunaan LKS (Lembar Kerja Siswa).

Tahap *design*, pada tahap ini dilakukan beberapa hal yaitu: (1) mengumpulkan referensi materi; (2) menyusun kerangka *handout*; (3) merancang pembelajaran sesuai tujuan *handout*; (4) menyusun *handout* sesuai kerangka dan alur pembelajaran; (5) melengkapi unsur-unsur *handout* sesuai kerangka; (6) merancang tampilan/*layout handout* matematika.

Tahap *development*, pada tahap ini dilakukan pembuatan *handout* awal, validasi ahli dan revisi *handout* sebelum akhirnya diimplementasikan ke siswa. Pembuatan *handout* awal meliputi: (1) berbentuk media cetak;

(2) komponen-komponen dalam *handout* pembelajaran tematik gambar seri. Revisi *handout* berdasarkan masukan para ahli meliputi tampilan *handout*, *overview* materi, tata tulis penggunaan EYD, penggunaan kalimat yang efektif dan perbaikan beberapa soal dalam latihan soal. Berikut *overview* materi pada pembuatan *handout* tahap awal.

Saran dan kritik juga diberikan validator sampai *handout* dapat diimplementasikan. Berikut daftar saran dan kritik serta tindak lanjut.

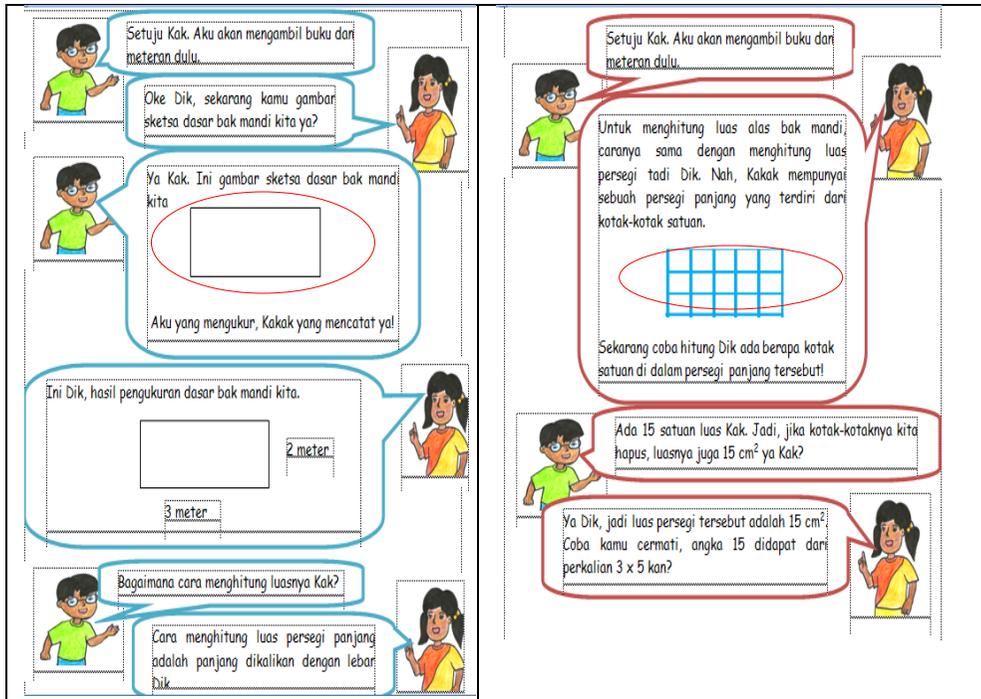
Saran dan Kritik	Tindak Lanjut
Gambar <i>cover</i> atau sampul sebaiknya lebih diperjelas.	Gambar cover atau sampul lebih diperjelas dalam proses pembuatannya.
Judul lebih dibuat simpel dengan judul “Lingkungan Rumahku”.	Mengganti judul “Lingkungan Rumah dan Sekitarnya” dengan judul “Lingkungan Rumah”.
Perbaiki pemilihan kata pada halaman tertentu, masih ada penggunaan kata “kau”.	Memperbaiki penggunaan kata “kau” pada halaman 7 dan 8.
Perbaiki beberapa gambar yang terlihat tidak proporsional (gambar terlihat gemuk).	Memperbaiki letak beberapa gambar yang tidak proporsional.
Tata tulis penggunaan EYD masih banyak yang perlu disempurnakan.	Memperbaiki beberapa kalimat yang penulisannya tidak sesuai dengan EYD.
Saran dan Kritik	Tindak Lanjut
Penggunaan rumus keliling dan luas persegi dan persegi panjang tidak ditemukan, masih diberikan. Munculkan	Memperbaiki penanaman konsep keliling dan luas persegi dan persegi panjang dengan menggunakan ilustrasi, serta merancang alur

penanaman konsep keliling dan luas oleh tokoh cerita	penemuan rumus keliling dan luas persegi dan persegi panjang dengan melibatkan percakapan antar tokoh.
Pergunakan kalimat yang efektif, bahasa resmi dan perhatikan tanda baca.	Memperbaiki penggunaan kalimat yang tidak efektif serta memperbaikinya dengan bahasa resmi, memperbaiki tanda baca di dalam penggunaan kalimat.
Penggunaan gambar yang tidak efektif sebaiknya dikurangi.	Mengurangi penggunaan gambar yang tidak efektif di dalam handout.
Perbaiki beberapa soal dalam cek pemahaman yang kurang jelas sehingga bisa dikerjakan.	Memperbaiki beberapa soal dalam cek pemahaman agar lebih jelas sehingga dapat dikerjakan.

Handout yang sudah divalidasi selanjutnya direvisi sesuai saran

validator. Berikut beberapa revisi sesuai saran validator.

Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
<p>Iya dik, kita akan mengukurnya terlebih dahulu.</p> <p>Ya Kak, ini hasil pengukuranku</p> <p>50 cm</p> <p>50 cm</p> <p>50 cm</p> <p>50 cm</p> <p>Panjang tiap sisinya 50 cm Kak. Bagaimana Kak cara menghitung luasnya?</p> <p>Untuk menghitung luas persegi kita harus mengalikan panjang sisi-sisinya Dik.</p>	<p>Oke Kak, Aku siap.</p> <p>Nah, kakak mempunyai sebuah persegi yang terdiri dari kotak-kotak satuan di dalamnya.</p> <p>Sekarang coba hitung Dik, ada berapa kotak di dalam persegi tersebut!</p>
Sebelum Revisi	Sesudah Revisi



Tahap *implementation*, pada tahap ini dilakukan proses penerapan *handout* akhir berdasarkan hasil beberapa kali revisi yang sudah disetujui oleh para validator. Implementasi *handout* ini dilaksanakan dalam enam kali pertemuan. Pada awal proses implementasi ini siswa belum terbiasa dengan bahan ajar yang baru, siswa masih kesulitan dalam memahami alur *handout* akan tetapi pada pertemuan selanjutnya siswa sudah paham dan aktif dalam proses pembelajaran.

Tahap *evaluation*, pada tahap ini dilakukan evaluasi penggunaan *handout* yang telah disusun dan diujicobakan. Hasil evaluasi *handout* terdiri dari analisis kevalidan, keefektifan dan kepraktisan. Berdasarkan

analisis data kevalidan ang terdiri dari aspek materi dan aspek tampilan, pada aspek materi diperoleh skor rata-rata adalah 59 dengan persentase 78,66% menunjukkan kategori **baik** sedangkan pada aspek tampilan diperoleh skor rata-rata adalah 36 dengan persentase 80% menunjukkan kategori **sangat baik** sehingga dapat disimpulkan *handout* yang dikembangkan dapat disimpulkan valid. Analisis data keefektifan terdiri dari uji ketuntasan klasikal dan persentase ketuntasan siswa pada *posttest*. Berdasarkan uji ketuntasan klasikal diperoleh nilai $t_{hitung} = 5,134$. Taraf signifikan 5% dan $dk = (n-1) = 33$ diperoleh nilai $t_{tabel} = 1,697$, maka $t_{hitung} > t_{tabel}$, berarti H_0 ditolak, hal ini berarti juga bahwa rata-rata hasil belajar siswa melampaui

KKM. Persentase ketuntasan *posttest* siswa diperoleh 79,412% menunjukkan keefektifan hasil belajar **tinggi** atau dapat dikatakan *handout* **efektif** untuk pembelajaran matematika. Analisis data kepraktisan yang terdiri dari penilaian observer dan respon siswa. Berdasarkan penilaian observer diperoleh skor rata-rata 43,5 dengan persentase 87% menunjukkan kategori **sangat baik**. Respon siswa terhadap *handout* yang dihasilkan berdasarkan lembar pendapat siswa secara keseluruhan memperoleh respon positif, dapat disimpulkan *handout* praktis.

PEMBAHASAN

Handout yang baik adalah *handout* yang dapat digunakan sebagai pendamping bahan ajar yang digunakan guru, ditulis dengan menggunakan bahasa yang baik dan mudah dimengerti, disajikan secara menarik bila perlu dilengkapi dengan gambar, isi *handout* juga dapat membantu mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran. Revisi pada *handout* meliputi revisi materi, penulisan kata, tata tulis, penggunaan kalimat efektif, tanda baca dan gambar sesuai dengan tujuan penelitian yaitu *handout* pembelajaran tematik gambar seri.

Revisi *handout* terkait dengan aspek materi. Pada revisi ini dimulai dengan perubahan *handout* yang semula terlihat kaku dan masih terlihat seperti LKS pada umumnya. *Handout* kemudian dirubah sesuai dengan saran

validator yaitu dibuat *overview* materi yang tidak diberikan rumus secara langsung seperti bahan ajar pada umumnya dengan harapan anak dapat menemukan rumus keliling dan luas persegi dan persegi panjang secara mandiri sesuai dengan alur cerita. Pada alur cerita dalam setiap gambar direvisi dengan penggabungan beberapa mata pelajaran sesuai dengan konsep pembelajaran tematik serta diberikan sisipan pendidikan karakter pada siswa.

Perubahan kegiatan belajar yang direncanakan semula hanya 4 kegiatan belajar dirubah menjadi 6 kegiatan belajar karena siswa akan kesulitan jika materi antara keliling atau luas persegi dan persegi panjang dimasukkan menjadi 1 kegiatan belajar. Kegiatan belajar disusun menjadi 2 macam yaitu kegiatan belajar kelompok dan mandiri dengan harapan siswa lebih antusias mengikuti proses pembelajaran. Revisi perbaikan pemilihan kata dan penggunaan kalimat yang efektif juga dilakukan dalam pembuatan *handout* karena kalimat yang kurang efektif akan membuat siswa bingung dalam memahami alur cerita di dalam *handout*. Berdasarkan hasil beberapa kali revisi materi sehingga diperoleh hasil penilaian pada aspek materi dengan skor rata-rata adalah 59 dengan persentase 78,66% dan termasuk kategori baik.

Revisi *handout* terkait dengan aspek tampilan. Pada revisi pada aspek ini dimulai dengan perubahan judul

tampilan *handout* yang semula “lingkungan rumah dan sekitarnya” dipersingkat menjadi” lingkungan rumah”. *Layout* sampul depan juga diperbaiki agar terlihat lebih jelas. Perbaikan gambar juga dilakukan pada gambar yang terlihat tidak proposional (terlihat gemuk). Pengurangan gambar yang tidak memiliki fungsi juga dilakukan agar tampilan *handout* lebih efektif. Berdasarkan hasil beberapa kali revisi tampilan sehingga diperoleh hasil penilaian pada aspek tampilan dengan skor rata-rata adalah 36 dengan persentase 80% dan termasuk kategori sangat baik. Secara keseluruhan berdasarkan aspek materi dan tampilan *handout* pembelajaran tematik gambar seri valid.

Berdasarkan hasil uji ketuntasan klasikal dapat dinyatakan bahwa *handout* pembelajaran tematik gambar seri efektif, hal tersebut dibuktikan dengan perhitungan yang memperoleh nilai $t_{hitung} = 5,134$. Taraf signifikan 5% dan $dk = (n-1) = 33$ diperoleh nilai $t_{tabel} = 1,697$, maka $t_{hitung} > t_{tabel}$, berarti H_0 ditolak, hal ini berarti juga bahwa rata-rata hasil belajar pada siswa dalam kelas uji coba produk melampaui KKM. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi keberhasilan penggunaan *handout* pembelajaran tematik gambar seri di dalam pembelajaran matematika untuk siswa Sekolah Dasar kelas III pada materi keliling dan luas persegi dan persegi panjang. Keberhasilan penggunaan produk ini di dalam proses

pembelajaran karena dapat menarik minat belajar siswa dalam mempelajari matematika khususnya dalam materi keliling persegi dan persegi panjang. Produk ini selain terdiri dari gambar-gambar yang berwarna-warni, juga terdiri dari alur cerita yang mudah dipahami oleh anak-anak usia Sekolah Dasar kelas III. Tema dan tokoh-tokoh yang digunakan juga dekat dengan keseharian siswa berupa lingkungan rumah serta kegiatan-kegiatan yang dilakukan di dalam rumah dapat memberikan pemahaman lebih mendalam pada siswa.

Materi di dalam *handout* ini juga disusun sesuai dengan pembelajaran tematik yaitu mengaitkan beberapa matapelajaran menjadi satu di dalam sebuah bahan ajar, mata pelajaran yang dikaitkan adalah Bahasa Indonesia, Pendidikan Kewarganegaraan, Ilmu Pengetahuan Alam, dan Ilmu Pengetahuan Sosial. *Handout* pembelajaran tematik gambar seri ini juga dapat membantu guru menanamkan karakter-karakter yang diharapkan dapat tertanam di dalam diri siswa. Karakter yang ingin ditanamkan kepada siswa melalui *handout* ini adalah rasa percaya diri, mandiri, kerjasama, cinta lingkungan, kebersihan, dan patuh kepada orangtua. Kegiatan-kegiatan belajar di dalam *handout* ini juga disusun dengan mengaplikasikan beberapa model pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran kooperatif yang digunakan adalah *Numbered Heads Together* dan

Talking Stick. Kegiatan belajar dengan mengaplikasikan beberapa model pembelajaran tersebut dapat membuat mereka antusias dalam mengikuti proses pembelajaran. Pada bagian refleksi diri bermanfaat untuk meringkas materi yang sudah dipelajari siswa. *Handout* pembelajaran tematik gambar seri dapat digunakan sebagai suplemen bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran matematika karena telah efektif dalam proses uji coba penggunaannya.

Persentase ketuntasan 79,412% menunjukkan keefektifan hasil belajar tinggi. Sebanyak 27 siswa tuntas serta 7 siswa tidak tuntas dalam *posttest*. Jumlah ini meningkat dibandingkan pada saat melihat kondisi awal yaitu dengan pemberian *pretest* yang hanya 16 siswa tuntas. Hal ini membuktikan bahwa pada saat kondisi awal kemudian diberikan perlakuan dengan *handout* pembelajaran tematik gambar seri menjadikan peningkatan pemahaman siswa. Pengaruh dari kondisi awal kemudian dilakukan *posttest* untuk mengukur hasil belajar dan mengalami peningkatan menunjukkan bahwa *handout* pembelajaran tematik gambar seri efektif digunakan dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan penilaian observer diperoleh skor rata-rata 43,5 dengan persentase 87% dan menunjukkan kategori sangat baik. Hal ini karena guru dapat menerapkan *handout* dengan baik dalam proses

pembelajaran. Guru memberikan siswa kesempatan untuk aktif dalam proses pembelajaran serta dapat mengelola kelas dengan baik dalam kegiatan kelompok maupun mandiri. *Handout* juga dinilai oleh observer sudah baik dan pembelajaran tematik sudah tercermin di dalam *handout*. Kegiatan kelompok dan individu dapat terlaksana dengan baik serta memberikan hal baru pada siswa yang sebelumnya belum pernah dalam proses pembelajaran menggunakan model-model pembelajaran kooperatif. Observer mengatakan bahwa *handout* yang dibuat dapat membantu siswa dalam memahami materi, gambar yang berwarna-warni yang membuat siswa lebih senang mempelajarinya, dan dapat membuat siswa lebih antusias dalam proses pembelajaran.

Dari hasil lembar pendapat siswa menunjukkan bahwa *handout* mempunyai tampilan yang menarik dan menarik minat belajar matematika. *Handout* juga mudah dipahami dalam penggunaannya serta siswa juga berharap dapat disusun *handout* pembelajaran tematik gambar seri untuk materi selanjutnya. Secara umum dapat disimpulkan bahwa respon siswa positif.

Berdasarkan observasi penelitian penggunaan *handout* pembelajaran tematik gambar seri yang telah dilakukan peneliti mendapatkan beberapa hal yang dapat dijadikan temuan penelitian antara lain: (1)

beberapa siswa pada saat pembagian kelompok tidak mau bergabung dengan temannya akhirnya dapat bekerja sama menyelesaikan kegiatan yang ada di dalam *handout*; (2) respon siswa terhadap model pembelajaran yang diterapkan sangat antusias karena sebelumnya siswa belum mendapatkan model pembelajaran yang diterapkan di dalam *handout*; (3) siswa menyukai tampilan dan gambar yang ada di dalam *handout* pembelajaran tematik gambar seri yang berwarna-warni karena sebelumnya mereka hanya menggunakan bahan ajar berupa LKS yang hanya berupa latihan soal dengan kertas buram; (4) siswa dapat memahami rumus keliling dan luas persegi dan persegi panjang melalui proses penemuan alur cerita sehingga siswa tidak diberi rumus secara langsung.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut: (1) produk berupa *Handout* Pembelajaran Tematik Gambar Seri yang dihasilkan dalam penelitian berdasarkan penilaian validator pada aspek materi diperoleh skor rata-rata adalah 59 dengan persentase 78,66% menunjukkan kategori baik. Aspek tampilan diperoleh dengan skor rata-rata adalah

36 dengan persentase 80%, menunjukkan kategori sangat baik, sehingga dapat disimpulkan *handout* yang dikembangkan valid; (2) Keefektifan pembelajaran matematika pada materi keliling dan luas persegi dan persegi panjang dengan menggunakan *Handout* Pembelajaran Tematik Gambar Seri memenuhi 2 indikator efektif, yaitu: *Handout* Pembelajaran Tematik Gambar Seri berdasarkan hasil perhitungan uji ketuntasan klasikal diperoleh nilai $t_{hitung} = 5,134$. Taraf signifikan 5% dan $dk = (n-1) = 33$ diperoleh nilai $t_{tabel} = 1,697$, maka $t_{hitung} > t_{tabel}$, berarti H_0 ditolak, hal ini berarti juga bahwa rata-rata hasil belajar siswa melampaui KKM dan menunjukkan *handout* efektif digunakan dalam proses pembelajaran. Persentase ketuntasan 79,412% menunjukkan keefektifan hasil belajar tinggi atau dapat dikatakan *handout* efektif untuk pembelajaran matematika. (3) Kepraktisan penggunaan *Handout* Pembelajaran Tematik Gambar Seri di dalam proses pembelajaran berdasarkan penilaian observer diperoleh skor rata-rata 43,5 dengan persentase 87%, menunjukkan kategori sangat baik. Respon siswa juga positif di dalam penggunaan *handout* dalam proses pembelajaran matematika, secara keseluruhan *handout* praktis dalam penggunaannya untuk pembelajaran matematika.

DAFTAR PUSTAKA

- Fitriani, Dian. 2012. Peningkatan Keterampilan Bercerita dengan Media Gambar Seri pada Siswa Kelas VII Mts Padureso. *ejournal.umpwr.ac.id*. Diunduh 16 Januari 2014. Pukul 08.50.
- Izzati, N. 2013. *Pengembangan Modul Tematik dan Inovatif Berkarakter pada Tema Pencemaran Lingkungan untuk Siswa Kelas VII SMP*. [http://journal.unnes.ac.id/vol_2_No_2_\(2013\)](http://journal.unnes.ac.id/vol_2_No_2_(2013)). Diunduh 12 Januari 2014. Pukul 09.15
- Muslich, Mansur. 2011. *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*. Jakarta: Bumi Aksara
- Prastowo, Andi. 2012. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar*. Yogyakarta: Diva Press
- Pribadi, Benny A. 2011. *Model Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Dian Rakyat
- Raharjo. 2011. *Pengembangan Bahan Ajar Handout Sistem Penerima TV di SMK Piri 1 Yogyakarta*. <http://eprints.uny.ac.id/10269/>. Diunduh 10 Januari 2014. Pukul 10.25.
- Rohani, Ahmad. 1997. *Media Intruksional Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sadiman, Arief S dkk. 2008. *Media Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Setiawan, Denny. 2007. *Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta